

**TERM OF REFERENCE PESERTA
LOMBA DESAIN ECO-VILLAGE
INDONESIAN CIVIL AND ENVIRONMENTAL FESTIVAL (ICEF) 2017**

A. NAMA KEGIATAN

Lomba *Eco-village Indonesian Civil and Environmental Festival (ICEF) 2017*.

B. TEMA

Tema dari lomba ini adalah **“Desain eco-building untuk menciptakan kawasan yang ramah lingkungan”**.

C. LATAR BELAKANG

Semakin hari kondisi lingkungan di bumi menjadi semakin buruk. Salah satunya diakibatkan karena pemanfaatan sumber daya alam tanpa memperhatikan lingkungan. Hal tersebut dapat kita rasakan dan alami dengan adanya bencana-bencana yang semakin sering saat ini. Masyarakat dunia sangat khawatir dan telah sepakat untuk membuat suatu konsep pemanfaatan lahan untuk permukiman yang berwawasan lingkungan yang dipercaya dapat membuat bumi ini berkelanjutan keberadaannya dan aman yaitu *Eco-village*. Didalam *Eco-village* masyarakat hidup dengan prinsip yang menekankan pada keberlanjutan sosial dan ekonomi, ekologi dan spiritual.

Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia membuat kebutuhan akan tempat tinggal terus meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kebutuhan akan tempat tinggal di kota-kota besar di Indonesia telah mencapai 18,4 juta unit. Dengan kebutuhan sebanyak itu, tentu pembangunan tempat tinggal dalam jumlah masih sangat diperlukan. Di sisi lain, ruang terbuka hijau yang tersedia pun semakin menurun jumlahnya karena dialihfungsikan menjadi lahan pembangunan. Ditambah pembangunan yang berlangsung juga mengabaikan kondisi lingkungan di sekitarnya sehingga membuat kondisi dengan alam menjadi tidak seimbang. Salah satu solusi dalam menghadapi kondisi tersebut adalah dengan melaksanakan pembangunan dengan konsep *Eco-building*.

Konsep desain *eco-building* adalah penyesuaian bangunan dengan alam. Alam menyediakan air, cahaya, dan udara. Semua itu didapat dengan gratis sehingga alangkah baiknya semua itu dimanfaatkan sebaik mungkin untuk bangunan. Pemanfaatan ini dimaksudkan agar keseimbangan lingkungan tetap terjaga dan memberikan dampak positif bagi pengguna bangunan dan makhluk hidup di sekitarnya. Di tengah terpaan pemanasan global, munculnya berbagai desain bangunan berkonsep *living with nature* diharapkan mampu memaksimalkan segala kebaikan yang diberikan oleh alam. Beberapa aspek yang ada di alam berkontribusi penting dalam terciptanya konsep ini, yaitu pemanfaatan air, pemanfaatan cahaya, pemanfaatan udara, pengelolaan limbah padat atau cair rumah tangga, dan material yang digunakan dalam pembangunan tersebut.

Pemerintah menyadari bahwa bangunan menghabiskan 40% dari total konsumsi energi. Bila bangunan yang sudah ada itu diubah menjadi bangunan yang ramah lingkungan akan banyak penggunaan energi yang bisa dikurangi. Konsep tersebut dapat diterapkan dalam pembangunan untuk membentuk sebuah tatanan kehidupan, berupa pemukiman/kawasan atau desa, yang lestari, berkelanjutan, pertanian produktif, sehat dan bebas polusi. Dengan memperhatikan integritas harmonisasi antara alam dan manusia yang bersifat permanen, hidup berkelanjutan dengan etika peduli peduli bumi, peduli sesama dan berbagi adil.

Keberadaan bangunan-bangunan dengan konsep yang memperhatikan lingkungan sekitar yang berada pada suatu kawasan atau wilayah tertentu khususnya wilayah perkotaan dengan jumlah penduduk yang banyak, kita bisa menciptakan hunian-hunian yang nyaman, aman, bersih, dan berkelanjutan. Masing-masing bangunan yang berada dalam suatu kawasan mampu mengelola semua sistem yang ada di dalam rumahnya dalam kawasannya sendiri. Dalam satu kawasan dengan prinsip *Eco-village*, komponen-komponen yang berada dalam kawasan tersebut sangat diperhatikan dan dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya, salah satunya adalah bangunan yang berada di dalamnya. Dengan demikian, desain *Eco-building* berbasis permakultur sebagai hunian yang tepat pada suatu kawasan sebagai salah satu bagian dari *Eco-village* sangat diperlukan agar mampu menciptakan kawasan yang selaras dengan alam. Selain itu, kesadaran dari setiap individu juga sangat diperlukan agar mampu menciptakan konsep bangunan yang aman terhadap lingkungan.

Oleh sebab itu, Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil dan Lingkungan (HIMATESIL) Institut Pertanian Bogor, mempersembahkan lomba desain *Eco-village* yang mengangkat tema “**Desain eco-building untuk menciptakan kawasan yang ramah lingkungan**”. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi suatu langkah dalam merealisasikan pembangunan berkelanjutan yang merupakan cikal bakal *Eco-village* di dunia. Penerapan desain *Eco-building* yang berbasis permakultur pada suatu *Eco-village* ini tidak hanya terbatas pada wilayah pedesaan saja, namun lebih difokuskan untuk wilayah perkotaan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di kawasan perkotaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

D. JADWAL

Pendaftaran	: 08 Juni - 13 Agustus 2017
Pengumpulan Abstrak	: 08 Juni - 14 Agustus 2017
Penjurian Abstrak	: 15 Agustus – 19 Agustus 2017
Pengumuman Abstrak Lolos	: 20 Agustus 2017
Pengumpulan Karya	: 21 Agustus – 19 September 2017
Penjurian	: 19 September – 6 Oktober 2017
Pengumuman Finalis	: 7 Oktober 2017
Pengumpulan Poster Finalis	: 9 Oktober 2017
Finalis Hadir di IPB	: 13 Oktober 2017

Presentasi Finalis : 14 Oktober 2017
Seminar ICEF 2017 dan
Pengumuman pemenang : 15 Oktober 2017

E. KETENTUAN PESERTA LOMBA

1. Mahasiswa S1/D3/D4 aktif perguruan tinggi negeri/swasta se-Indonesia yang tercatat sebagai mahasiswa hingga 15 Oktober 2017.
2. Peserta merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dan berkedudukan di Indonesia selama lomba berlangsung,
3. Peserta wajib menggunakan nama asli sesuai dengan identitas resmi (KTP/KTM/SIM/Paspor),
4. Peserta setuju untuk memberikan hak kepada pelaksana kegiatan untuk memproduksi dan menggunakan karya tersebut pada media publikasi kegiatan,
5. Peserta wajib mencantumkan nomor telepon yang mudah dihubungi,
6. Karya dapat dibuat oleh mahasiswa secara perorangan atau kelompok dengan anggota tim maksimal 3 orang/tim yang berasal dari universitas yang sama,
7. Peserta dalam satu tim dapat berasal dari program studi/angkatan yang berbeda, tetapi masih dalam satu perguruan tinggi,
8. Setiap tim **wajib** dibimbing oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing dari universitas yang sama.

F. KETENTUAN PENDAFTARAN

1. Peserta lomba dikenakan biaya pendaftaran sebesar Rp 120.000,00 per karya untuk setiap tim. Biaya pendaftaran dikirimkan ke rekening ICEF-2017 di **Bank BNI** nomor rekening **0390409255** atas nama **Nadia Putri Maulina**
2. Pembayaran pendaftaran dilakukan setelah pengumuman lolos abstrak.
3. Konfirmasi pembayaran dapat dikirimkan berupa via sms atau foto ke **Nadia Putri Maulina (083818480410) Id Line: nadia15pm**
4. Kelengkapan administrasi pendaftaran:
 - a. Formulir pendaftaran yang telah diisi.
 - b. *Soft copy* foto formal berwarna berukuran 3 x 4 masing-masing anggota tim.
 - c. *File copy* digital (scan) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) masing-masing anggota tim dalam format (*.jpg/*.jpeg).
5. Seluruh administrasi pendaftaran dikirimkan kepada panitia dan **diterima oleh panitia selambat-lambatnya pada tanggal 14 Agustus 2017 (abstrak)** ke alamat email ICEF 2017: **icef.ipb@gmail.com** dan *hardcopy* ke alamat panitia di:

Panitia *Indonesian Civil and Environmental Festival* (ICEF
2017) Sekretariat Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil dan
Lingkungan Institut Pertanian Bogor
Gedung FATETA Kampus Darmaga – Bogor, PO BOX 220
Telp/Fax. 0251-8627225
6. *Subject email* ditulis dengan format: **NAMA TIM – KATEGORI LOMBA– NAMA INSTITUSI – ASAL.**

7. Pengumpulan soft copy abstrak dan kelengkapan administrasi pendaftaran dikirimkan dalam **bentuk RAR** dan diterima oleh panitia **selambat-lambatnya pada tanggal 14 Agustus 2017** pukul 23.59.
8. Peserta **wajib** melakukan konfirmasi kepada panitia melalui *contact person* **Evan Rizky Surawiredja: 085861775167** yang tercantum di buku panduan setelah melakukan prosedur pendaftaran, dengan format **NAMA TIM – KATEGORI LOMBA – NAMA INSTITUSI – ASAL – Telah melengkapi semua administrasi.**

G. SISTEMATIKA PENULISAN ABSTRAK

Abstrak ditulis menurut aturan sebagai berikut:

- 1) Diketik dalam kertas berukuran A4 dengan jarak pengetikan 3 cm dari batas atas, 4 cm dari samping kiri, 3 cm dari batas bawah, dan 3 cm dari samping kanan.
- 2) Ditulis sebanyak 250 s.d 500 kata dalam satu paragraf.
- 3) Judul karya tulis dicetak tebal (**bold**) dengan *alignment* tengah (*center*) dan *space after* 12.
- 4) Di bawah judul karya tulis, diketik semua nama penulis dengan nama penulis utama ditulis paling depan dan semua nama penulis tidak melebihi satu baris. Antara judul karya tulis dan nama penulis tidak diberi jarak kecuali *space after* 12 dari judul karya tulis.
- 5) Di bawah nama penulis, diketik asal universitas atau instansi pendidikan penulis. Antara nama penulis dan asal instansi diberi jarak sebanyak 2 kali *enter*.
- 6) Di bawah asal universitas atau instansi pendidikan dan email, diberi jarak sebanyak 2 kali *enter*.
- 7) Abstrak diketik dengan *alignment* rata kiri-kanan (*justified*), tidak menjorok, dan diberi *space after* 12. Abstrak diawali dengan kata '**Abstrak:**' yang dicetak tebal (**bold**) dan diberi tanda titik dua (:) setelahnya.
- 8) Di bawah abstrak, diketik secara alfabetis minimal tiga kata kunci dari karya tulis yang diangkat. Kata kunci diketik miring (*italic*) dan diawali dengan kata '**Kata Kunci:**' yang dicetak tebal (**bold**) dan miring (*italic*) serta diberi tanda titik dua (:) setelahnya.
- 9) Semua huruf yang digunakan dalam judul, nama penulis dan instansi, abstrak, serta kata kunci menggunakan font Times New Roman 10 spasi 1.0.
- 10) Abstrak harus sesuai dengan ketentuan seperti pada contoh:

JUDUL KARYA TULIS (BOLD, 14, TNR)

Nama Penulis₁, Nama Penulis₂, Nama Penulis₃ (*italic*, 10, TNR)

Jurusan Abc, Fakultas Bcd, Universitas CDE, (semua penulis) Alamat Jurusan
abc@ymail.com₁, bcd@ymail.com₂ (*italic*, 10, TNR)

Abstrak: *Biodegradasi merupakan proses degradasi suatu bahan kimia berbahaya yang dilakukan*

mikroorganisme, salah satunya adalah..... (italic, 10, TNR)

Kata kunci: *Biodegradasi, (italic, 10, TNR)*

Abstract: *Biodegradation is a process of degradation of hazardous chemicals by microorganisms,.....*

Keywords: *Biodegradation,.....*

H. PERSYARATAN KOMPETISI

1. Karya adalah karya orisinal peserta yang memiliki seluruh **hak kekayaan intelektual**. Setiap pelanggaran atas hak kekayaan intelektual orang lain akan diproses secara hukum. Karya peserta harus dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.
2. Setiap karya yang disertakan dalam lomba harus **belum pernah menjadi juara dalam suatu perlombaan** dan belum pernah dipublikasikan untuk keperluan yang bersifat komersial serta harus bebas dari setiap kontrak atau ikatan lain yang membatasi peserta dan penyelenggara untuk melakukan publikasi karya tersebut pada media yang berhubungan dengan perlombaan ini.
3. Panitia tidak bertanggung jawab apabila ada klaim dari pihak lain atas ketidak-orisinal-an karya peserta.
4. Karya yang dilombakan harus sesuai dengan tema lomba dan memenuhi kriteria perlombaan.
5. Jumlah karya yang diikutsertakan oleh setiap tim yang akan dilombakan **maksimal 1 karya**.
6. Pelaksana dan penyelenggara lomba berhak untuk mendiskualifikasi setiap materi lomba yang diikutsertakan, sebelum, selama, dan sesudah penjurian dilakukan apabila materi yang diikutsertakan tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
7. Setiap tim membuat desain dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
8. Seluruh finalis lomba *Eco-Village* akan diumumkan melalui website, email, dan media sosial resmi ICEF 2017.
9. Keputusan dewan juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
10. Keikutsertaan peserta dalam lomba, peserta dianggap telah menerima dan menyetujui seluruh persyaratan lomba.
11. Panitia berhak mempublikasikan karya peserta, tetapi hak cipta tetap dimiliki oleh pembuat karya.

I. SYARAT DAN KETENTUAN RANCANGAN

1. Konsep Rancangan

A. Struktur *Eco-building*

Kekuatan, keberlangsungan sistem, keamanan konstruksi, dan memperhatikan penggunaan material yang memperhatikan lingkungan merupakan hal-hal penting yang menjadi dasar dari suatu pembangunan *Eco-building* ini, sehingga kriteria struktur harus memperhatikan beberapa aspek berikut:

- a. Peserta mencantumkan material yang digunakan dan alasan penggunaannya. Harapannya, material yang digunakan adalah material yang ramah lingkungan dan selaras dengan kondisi alam di kawasan tersebut sehingga konsep kearifan lokal dapat terealisasi.
 - b. Memiliki pengkajian secara khusus, yaitu peserta dapat mencantumkan hasil perhitungan kekuatan bangunan.
 - c. Peserta mencantumkan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) pembangunan *Eco-building*. RAB dibatasi.
- ### B. Desain Sistem Pengelolaan Limbah

Desain sistem pengelolaan limbah pada poin “Teknik Penyajian Hasil Karya” dan berikut hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses desain :

- a. Sistem pengelolaan ini didesain menggunakan program komputer AutoCAD.
- b. Desain sistem pengelolaan limbah rumah tangga disesuaikan dengan lokasi pembangunan *Eco-building*. Sistem pengelolaan limbah ini termasuk limbah cair dan padat rumah yang memungkinkan untuk direalisasikan di lapang.
- c. Desain sistem pemanfaatan limbah dimana sampah yang tidak digunakan lagi dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain.

C. Desain Sistem Pengelolaan Air

Desain sistem pengelolaan air tangga terdapat pada poin “Teknik Penyajian Hasil Karya” dan berikut hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses desain :

- a. Sistem pengelolaan ini didesain menggunakan program komputer AutoCAD.
- b. Desain sistem pengelolaan air disesuaikan dengan lokasi pembangunan *Eco-building* dan memungkinkan untuk direalisasikan di lapang.
- c. Desain sistem pengurangan dalam penggunaan air PDAM dan dari sumber-sumber lainnya dengan pemanfaatan air bekas dan air hujan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari.

D. Desain Sistem Pengurangan Penggunaan Energi Fosil dan Pemanfaatan Energi dari Alam

- a. Sistem didesain menggunakan program komputer AutoCAD
- b. Sistem Pemanfaatan Cahaya
Desain bangunan *Eco-building* yang dapat memanfaatkan sepenuhnya cahaya matahari dalam rangka menerapkan konsep hemat energi tanpa menimbulkan masalah kenyamanan.
- c. Sistem Pemanfaatan Udara
Suhu Bumi yang semakin panas mengharuskan bangunan butuh sistem pendingin udara. Salah satu cara paling instan adalah *air conditioning* (AC). Kondisi ini justru menimbulkan dampak negatif pada lapisan ozon bumi.
- d. Sistem Pemanfaatan Energi
Desain lanskap di dalam atau sekitar bangunan agar maksimal dalam menangkap energi. Merancang, merencanakan dan memutuskan bagaimana energi dapat ditangkap dan menyimpannya ke dalam kolam, penampungan air, dan reservoir yang juga dapat memberikan nilai lebih.
- e. Sistem Pemanfaatan Lahan Terbuka
Desain rumah, taman, kebun atau sekolah dengan kemandirian dan ketidaktergantungan – kemampuan untuk menyediakan sendiri kebutuhan dari sumberdaya yang ada dalam berbagai kondisi termasuk di dalamnya unsur-unsur yang memberikan hasil panen yang terukur.

E. Aspek Lingkungan

Aspek keserasian lingkungan merupakan hal yang penting dalam interaksi bangunan dengan lingkungan. Aspek lingkungan perlu diperhatikan yaitu peserta dapat menambahkan kearifan lokal desain bangunan *Eco-building* yang dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang berada dalam kawasan tersebut.

F. Aspek Budaya dan Spiritual

- a. Peserta tetap melekatkan nilai-nilai budaya (selaras dengan budaya setempat).
- b. Bangunan *Eco-building* yang dibangun tidak bertentangan dengan nilai-nilai spiritual di daerah setempat.
- c. Bangunan *Eco-house* dan semua desain sistem yang ada didalamnya diharapkan dapat mendukung segala aktivitas masyarakatnya untuk kelancaran beribadah, perayaan tradisional, dan lain sebagainya.

2. Ketentuan Pembangunan *Eco-building*

- A. Peserta bebas menentukan luas bangunan. Pada poin ini lebih tergantung pada kawasan yang menjadi sasaran pembangunan.
- B. Peserta harus dapat memperhatikan pembangunan yang dapat selaras dengan lingkungan dengan memanfaatkannya.
- C. Rancangan yang dibuat dianjurkan tetap mengacu dan tidak mengubah budaya/adat istiadat di daerah tersebut.

J. TEKNIK PENYAJIAN HASIL KARYA

Gambar dibuat dengan menggunakan software AutoCAD ataupun *software Design* yang umum digunakan lainnya dan disimpan dengan format (*.jpg/*.jpeg).

Gambar rancangan meliputi:

GAMBAR	SKALA	UKURAN LAYOUT
Peta Situasi (tampak atas suatu kawasan)	1 : 100	1 Lembar A4
Denah Rancangan Eco-house beserta desain-desain sistem yang ada didalamnya	Bebas (namun dalam gambar harus dicantumkan skalanya, kecuali untuk penjelasan detail tentang sistem yang dibuat)	1 lembar A3
Tampak semua bagian penting (optional)	Bebas (namun dalam gambar harus dicantumkan skalanya)	1 lembar A3 untuk beberapa gambar (jika memungkinkan)
Detail konstruksi, arsitektural atau detail lain (bahan yang digunakan untuk setiap komponen dari satu kesatuan Sistem pengelolaan, Penanganan limbah, Pemanfaatan energi, sistem drainase, dll)	Bebas (namun dalam gambar harus dicantumkan skalanya)	1 lembar A3 untuk beberapa detail

K. KETENTUAN PENULISAN PROPOSAL

1. Proposal ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia sesuai EYD.
2. Sistematika penulisan proposal sebagai berikut :
 - A. Halaman Judul

Halaman judul menyajikan: logo ICEF 2017, judul, nama penulis, logo perguruan tinggi, nama perguruan tinggi, dan tahun keikutsertaan.
 - B. Kata Pengantar
 - C. Daftar Isi
 - D. Daftar lain (jika ada, misal: Daftar Tabel, Daftar Grafik, Daftar Gambar, dan yang lainnya).
 - E. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi:

 - a. Latar belakang
 - b. Rumusan masalah
 - c. Tujuan penulisan
 - d. Manfaat penulisan
 - F. Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kerangka konseptual berisi batasan/konsep/teori yang mendukung penulisan yang dapat diperoleh dari jurnal penelitian, buku, atau sumber-sumber lainnya.
 - G. Bab III Metode Penulisan

Metode penulisan menyajikan langkah-langkah atau prosedur yang benar yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah yang menguraikan secara cermat cara/metode pengumpulan informasi dan atau data, analisis, informasi, data penarikan simpulan, serta merumuskan saran. Metode penulisan dapat mencakup: pendekatan penulisan, sumber penulisan, sasaran penulisan, tahapan penulisan.
 - H. Bab IV Pembahasan

Pembahasan menyajikan uraian hasil kajian, temuan, ide pengembangan yang sesuai dengan rumusan masalah, dan tujuan.
 - I. Bab V Penutup

Penutup berisi simpulan dan saran yang direkomendasi.
 - J. Daftar Pustaka

Referensi/sumber acuan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah.
 - K. Lampiran
 - a. Rancangan Anggaran Biaya (RAB)
 - b. Biodata peserta terdiri atas :
 1. Nama
 2. Nim
 3. Tempat Tanggal Lahir
 4. Alamat Universitas/Himpunan
 5. Jurusan/Fakultas
 6. No HP/Email
 7. Prestasi/penghargaan yang pernah diraih selama menjadi mahasiswa

- c. Biodata dosen pembimbing terdiri atas:
 1. Nama lengkap dan gelar
 2. Golongan pangkat dan NIP
 3. Jabatan fungsional
 4. Fakultas/Program studi
 5. Nomor telepon/HP
 6. Alamat rumah
 - d. Surat Keterangan Mahasiswa dari institusi peserta
 - e. Kartu Mahasiswa/KTM yang masih berlaku
 - f. Gambar-gambar desain yang telah dibuat dijadikan lampiran pada proposal yang dibuat dalam lembar A4.
 - g. Lampiran lain yang diperlukan
3. Proposal ditulis minimal 15 halaman dan maksimal 25 halaman (termasuk cover, daftar isi, lampiran, dan daftar pustaka).
 4. Proposal diketik ukuran halaman A4 dengan ketentuan:
 - A. judul bab dengan font size 14
 - B. judul sub-bab dengan font size 12
 - C. isi dengan font size 11
 - D. huruf Times New Roman
 - E. batas pengetikan: batas kiri 4 cm, batas kanan 3 cm, batas atas 3 cm, dan batas bawah 3 cm
 5. Cover naskah harus sesuai dengan contoh



LOGO ICEF 2017

Judul Karya Tulis

Diajukan untuk mengikuti Lomba Eco-Village Tingkat Nasional
Indonesian Civil and Environmental Festival (ICEF) "Eco-Village
2017" Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil dan Lingkungan
Institut Pertanian Bogor
Tahun 2017

TIM : (NAMA TIM)

.....

.....

.....

Logo Perguruan Tinggi

UNIVERSITAS/INSTITUSI/SEKOLAH
TINGGI/AKADEMI/POLITEKNIK

2017

L. PRESENTASI (PENILAIAN TAMBAHAN)

Hanya bagi kelompok yang lolos seleksi, meliputi:

- a. Isi
- b. Penyajian/penampilan

- c. Waktu
- d. Respon terhadap pertanyaan.

M. TEKNIS PENGIRIMAN KARYA

1. Kelengkapan administrasi pengumpulan karya:
 - a. Formulir pendaftaran yang telah diisi
 - b. Foto copy bukti pembayaran sebanyak 1 lembar
 - c. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) sebanyak 1 lembar masing-masing anggota tim
 - d. Hardcopy karya sebanyak 3 eksemplar (BERWARNA)
 - e. Softcopy desain bentuk .jpg/.jpeg disimpan dalam bentuk CD
 - f. Hardcopy foto formal berwarna berukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar masing-masing anggota tim.
2. Peserta wajib memberikan konfirmasi melalui SMS ke (**Evan Rizky Surawiredja**) **085861775167** lomba dengan format :**NAMA TIM – KATEGORI LOMBA – NAMA INSTITUSI – ASAL – TELAH MENGIRIM SEMUA KELENGKAPAN ADMINISTRASI PENGUMPULAN KARYA.**
3. Semua kelengkapan administrasi pengumpulan karya dimasukkan ke dalam satu amplop coklat. **Seluruh berkas-berkas peserta diterima oleh panitia paling lambat pada tanggal 19 September 2017 (CAP POS).** Seluruh berkas-berkas karya peserta tersebut dikirimkan ke alamat panitia di :

Panitia Indonesian Civil and Environmental Festival (ICEF 2017)
Sekretariat Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil dan Lingkungan
Institut Pertanian Bogor Gedung FATETA Kampus Darmaga – Bogor,
PO BOX 220
Telp/Fax. 0251-8627225
4. Format amplop:
 - Nama Lomba**
 - Nama TIM**
 - Nama Institusi**
 - Alamat Email**
 - No HP**
5. Panitia tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan yang terjadi pada saat pengiriman.
6. *Softcopy* karya, bukti pembayaran, dan desain-desain sesuai dengan ukuran *layout* yang telah ditentukandijadikan dalam **bentuk RAR** dan **dikirimkan selambat-lambatnya pada tanggal 19 September 2017** melalui email ICEF 2017: **icef.ipb@gmail.com.**
7. *Subject email* ditulis dengan format: **NAMA TIM – KATEGORI LOMBA – NAMA INSTITUSI – ASAL.**
8. Peserta **wajib** melakukan konfirmasi kepada panitia melalui *contact person* (**Evan Rizky Surawiredja : 085861775167**) dengan format : **NAMA TIM –KATEGORI LOMBA – NAMA INSTITUSI – ASAL – TELAH MENGIRIMKAN SOFTCOPY KARYA.**

N. KETENTUAN DAN FASILITAS FINALIS

1. Finalis lomba desain *eco-village* akan diumumkan melalui website dan seluruh akun resmi ICEF 2017 sesuai *timeline* yang telah ditetapkan oleh panitia.

2. Semua peserta yang lolos pada tahap penyeleksian abstrak dan belum lolos tahap final akan tetap mendapat sertifikat dalam bentuk *softcopy*.
3. Peserta yang menjadi finalis sebanyak 6 tim **wajib mengumpulkan poster** (*softcopy*) berisi deskripsi umum karya peserta untuk dipamerkan pada *expo* ICEF 2017. **Poster finalis diterima oleh panitia selambat-lambatnya pada tanggal 9 Oktober 2017** melalui email ICEF 2017: **icef.ipb@gmail.com** untuk ditampilkan pada *expo* icef.
4. Finalis lomba desain eco-village **wajib** mempersiapkan modul presentasi berupa format *.ppt/*.pptx.
5. Finalis **wajib** mematuhi *timeline* yang telah ditetapkan oleh panitia.
6. Finalis **wajib** mempresentasikan hasil karya peserta pada tanggal 14 Oktober 2017 pada tempat yang telah ditentukan oleh panitia. Peserta mempresentasikan hasil karya di hadapan dewan juri, finalis lomba desain *eco-village* lainnya, dan para *audience*.
7. Finalis **wajib** menghadiri seminar nasional ICEF 2017 di 15 Oktober 2017.
8. Finalis akan dikenakan biaya registrasi finalis yang besarnya diberitahukan pada saat pengumuman pemenang lomba.
9. Pemenang lomba akan diumumkan pada acara seminar ICEF 2017 di Andi Hakim Nasution (AHN) Kampus IPB, Dramaga, Bogor, pada tanggal 15 Oktober 2017.
10. Hadiah pemenang:
 - a. Juara 1 : Piala + Maskot ICEF 2017 + Sertifikat + Uang tunai sebesar Rp 4.000.000,00.
 - b. Juara 2 : Piala + Maskot ICEF 2017 + Sertifikat + Uang tunai sebesar Rp 3.500.000,00.
 - c. Juara 3 : Piala + Maskot ICEF 2017 + Sertifikat + Uang tunai sebesar Rp 3.000.000,00.Untuk karya yang menjadi Finalis Terbaik akan mendapatkan sertifikat penghargaan khusus.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi panitia di:
Sekretariat Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil dan Lingkungan,
Institut Pertanian Bogor
Gedung FATETA Kampus Darmaga – Bogor, PO BOX 220
Telp/Fax. 0251-8627225

Email : icef.ipb@gmail.com
FB : ICEF – Indonesian Civil and Environmental Festival
Twitter : @ICEF_IPB
Instagram : [icef_ipb](https://www.instagram.com/icef_ipb)
Website : www.icef-ipb.com